

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bertanah air. Maju tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetensi, selain itu pendidikan merupakan wadah kegiatan yang dapat di pandang sebagai pencetak sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 Bab II Pasal 2 dan 3 bahwa :

Pendidikan Nasional berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang Demokrasi serta Bertanggung Jawab.

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan harus diselenggarakan dengan sadar dan proses pembelajarannya direncanakan sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan pesera didik merupakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan yaitu mengembangkan potensi peserta didik. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas

penyelenggaraan pendidikan antara lain fasilitas dan tenaga pendidik . Kesemua faktor tersebut merupakan komponen dalam sistem pendidikan yang memiliki peran penting dalam proses penyelenggaraan pendidikan

Guru adalah faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di

Madrasah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa guru merupakan komponen yang berpengaruh dalam peningkatan mutu pendidikan Madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan atau kompetensi professional dari seorang guru sangat menentukan mutu pendidikan.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Kinerja guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, merupakan faktor utama dalam pencapaian tujuan pengajaran. Ketrampilan penguasaan proses pembelajaran ini sangat erat kaitannya dengan tugas dan tanggungjawab guru sebagai pengajar dan pendidik secara sempit dapat diinterpretasikan sebagai pembimbing atau fasilitator belajar siswa.

Menurut Tutik Rachmawati, dkk (2015:38-39) Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap

dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai suatu rangkaian interaksi antara peserta didik dan guru dalam rangka mencapai tujuannya, atau pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan peserta didik.

Proses pembelajaran dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, tidak hanya di dalam kelas saja namun diluar kelas bahkan dirumah pun kegiatan pembelajaran bisa terus berlangsung. Pemanfaatan teknologi informasi juga dapat membantu dalam proses pembelajaran, guru dapat memanfaatkan teknologi informasi tersebut untuk melakukan suatu proses pembelajaran secara daring atau pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka. Selama ini guru hanya berkuat pada metode pembelajaran konvensional saja, yaitu metode pembelajaran yang berlangsung secara tatap muka di kelas.

Pada saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu virus yang bernama Corona atau yang sering disebut dengan Covid-19 (Corona 3 Virus Diseases-19). Virus ini mulai mewabah di Kota Wuhan, Tiongkok dan 3 menyebar dengan sangat cepat ke seluruh dunia, termasuk Indonesia hanya dalam kurun waktu beberapa bulan saja. Wabah Covid-19 ini mempengaruhi banyak sekali sektor, mulai dari bidang ekonomi, sosial, hingga bidang pendidikan. Karena imbas dari munculnya virus ini di bidang pendidikan membuat Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan surat edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang

Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Deseases-19. Agar dapat memutus rantai penyebaran virus ini pemerintah menganjurkan untuk menutup kegiatan pembelajaran di sekolah dan menerapkan pembelajaran daring (online). Isu yang beredar bahwasanya hingga hari ini obat untuk virus covid-19 masih belum ditemukan, ditambah penyebaran virus tersebut terbilang sangat tinggi. Pemerintah dalam hal ini mengambil kebijakan dengan melakukan pembelajaran daring untuk menghambat penyebaran virus covid-19. Pembelajaran daring ini dianggap sangat efektif untuk menghambat penyebaran virus covid-19.

Dalam proses pembelajaran secara daring (online) ini memberikan banyak sekali dampak, mulai dari dampak positif hingga dampak negatif. Pembelajaran secara daring (online) ini guru dituntut untuk mempersiapkan pembelajaran sebaik dan sekreatif mungkin dalam memberikan suatu materi. Terutama di MA Miftahul Jannah Palangka Raya karena proses pembelajaran daring ini tidaklah mudah. Dalam proses pembelajaran daring ini tidak hanya melibatkan guru dan siswa saja, melainkan orang tua juga dituntut untuk terlibat dalam proses pembelajaran daring ini. Orang tua dengan latar pendidikan yang tinggi mungkin akan sangat mudah beradaptasi dalam proses pembelajaran secara daring. Namun, orang tua dengan latar belakang pendidikan yang minim mungkin jauh lebih sulit untuk beradaptasi dengan proses

pembelajaran secara daring ini dikarenakan minimnya pengetahuan akan teknologi.

Implementasi program pembelajaran daring memiliki berbagai macam tantangan yang harus dihadapi, seperti fasilitas penunjang pendidikan selama proses pembelajaran daring yang tidak secara adil merata pada setiap peserta didik, yakni banyaknya peserta didik yang terhalang oleh kemampuan memiliki perangkat teknologi misalnya tidak memiliki laptop maupun smartphone, keterbatasan kuota, dan kekuatan jaringan yang sering terjadi kendala sehingga menghambat proses pembelajaran secara daring. Selanjutnya, banyak pengajar yang kurang memiliki keahlian dalam penggunaan teknologi informasi komunikasi sehingga sering terjadi tipe mengajar yang monoton selama pembelajaran daring, hal ini dapat membuat peserta didik mudah merasa bosan selama pembelajaran. Hal lain adalah jenuh, yang mana jenuh dapat dirasakan oleh pengajar maupun peserta didik selama pembelajaran daring yang cukup lama dilakukan. Kejenuhan dapat mengakibatkan kegiatan belajar mengajar tidak efektif atau optimal. Selain itu, berdasarkan hasil observasi bahwa sebelum pandemi Covid-19, beberapa peserta didik yang belajar secara tatap muka lebih bisa disiplin dan lebih fokus dari pada saat belajar secara online atau daring.

Ekonomi merupakan salah satu bidang ilmu pengeahuan yang berkaitan dengan kemampuan berpikir dan menalar. Pemeberian mata pelajaran ekonomi kepada peserta didik menengah atas bertujuan untuk

membekali peserta didik agar memiliki kemampuan berfikir logis, analitis, sistematis kritis dan kreatif.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan di MA Miftahul Jannah Palangka Raya Khususnya kelas XI IPS , dimana proses belajar mengajar berlangsung masih ditemukan beberapa kelemahan seperti kondisi dan kendala yang terjadi di lingkungan pendidikan selama pandemi covid-19. Permasalahan akses penunjang pendidikan dan fasilitas teknologi yang tidak secara merata kemudian metode guru yang masih monoton sehingga membuat peserta didik merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menggunakan akses internet untuk pembelajaran daring, hal ini diikuti dengan batas waktu pengumpulan tugas yang singkat sekaligus menumpuk, ini membuat peserta didik menjadi malas mengerjakan tugas yang telah di berikan oleh guru, sehingga sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik pada kelas XI IPS di MA Miftahul Jannah Palangka Raya.

Berdasarkan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Jannah Palangka Raya karena Pembelajaran daring ini baru dilaksanakan setelah adanya kebijakan pemerintah tentang pelarangan melakukan pembelajaran secara tatap muka. Hal tersebut dilakukan guna menghambat penyebaran virus covid-19.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas peneliti memfokuskan penelitian untuk mengamati “Bagaimana Strategi guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Jannah Palangka Raya?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk mendeskripsikan bagaimna strategi guru dalam mengajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Jannah Palangka Raya?”.

D. Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan sumbangan pengetahuan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas dalam pembelajaran serta dapat memperkaya kajian mengenai Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi peserta didik.

2. Praktis

a. Bagi kepala sekolah dapat menentukan kebijakan yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran serta berguna untuk lebih meningkatkan aktivitas pemebelajaran ekonomi selama masa pandemic Covid-19

- b. Bagi guru bermanfaat untuk menambah informasi dan dapat memberikan masukan untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar mengajar dan peserta didik agar lebih bersemangat mengikuti pelajaran.
- c. Bagi peserta didik bermanfaat untuk menumbuhkan semangat belajar yang tinggi untuk mencapai prestasi yang diinginkan.

E. Definisi Oprasional

Untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang judul Skripsi ini yakni : “Analisis Kegiatan Belajar Mengajar Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS Pada Masa Pandemi Covid-19 di MA Miftahul Jannah Palangkaraya” maka perlu dijelaskan terlebih dahulu beberapa pengertian atau arti dari istilah yang terdapat pada judul di atas :

- a. **Analisis** : adalah suatu usaha untuk mengurai suatu masalah atau focus kajian menjadi bagian-bagian (*decomposition*) sehingga susunan/tatanan bentuk suatu yang diurai itu tampak dengan jelas dan karenanya bias secara lebih terang ditangkap maknanya.
- b. **Belajar** : adalah suatu proses yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri di dalam interaksi dengan lingkungannya.
- c. **Mengajar** : adalah upaya untuk menciptakan kondisi atau sistem lingkungan yang mendukung dan untuk mempromosikan proses pembelajaran. Jika belajar dikatakan dimiliki oleh siswa, mengajar

adalah kegiatan guru. Pelajaran memberi pengetahuan kepada setiap siswa.

d. **Ekonomi** : salah satu ilmu sosial yang mempelajari aktivitas manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi dan konsumsi terhadap barang dan jasa.

e. **Covid-19** : Peristiwa menyebarnya Penyakit Coronavirus 2019 diseluruh dunia. Virus ini jenis dari coronavirus baru yang bisa menular dari manusia ke manusia. Virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada akhir Desember 2019 lalu.

